BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakkan kualitatif deskriptif berupa case study dimana peneliti menggali sebuah fenomena dalam suatu keadaan khusus (Suri, 2019). Pada tulisan ini, peneliti melakukan sebuah pendekatan kasus pada pasien ADHF (*Acute Decompensated Heart Faiure*).

Desain penelitian ini adalah Case Study yaitu meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena masalah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi factor yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, factor yang mempengaruhi, maupun kejadian yang muncul sehubungan dengan kasus serta tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan terntentu (Notoatmodjo, 2010).

3.1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu pasien yang berinisal Ny.M dengan ADHF (*Acute Decompensated Heart Faiure*) berjenis kelamin Perempuan berusia 52 tahun dengan masalah keperawatan Bersihan Jalan Nafas.

3.1.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di ruangan ICCU RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kab. Malang yang dilakukan pengkajian, implemantasi dan evaluasi pada tanggal 28 Maret 2023.

3.1.4 Metode Pengumpulan Data

Definisi operasional merupakan batasan antar penelitian yang dirumuskan tanpa menimbulkan perbedaan pengertian untuk kepentingan akurasi (Nurssalam, 2017).

3.1.5 Metode Pengumpulan Data

a. **Teknik pengumpulan data**

1) Wawancara

Pengkajian pasien luka bakar melalui wawancara untuk menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, riwayat penyakit dahulu dan riwayat penyakit keluarga.

2) Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Setelah mendapatkan data subyektif melalui wawancara, selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dimana perawat akan mempelajari dokumen terkait kesehatan pasien seperti pemeriksaan diagnostik hasil lab, radiologi ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument atau pun alat yang digunakkan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini menggunakkan pedoman asuhan keperawatan Gawat Darurat sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Malang.

3.1.6 Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis berupa metode deskriptif kualitatif dengan memfokuskan perhatian pada suatu masalah, yang kemudian dilakukan dengan memecahkan masalah yang sebenarnya selama penelitian berlangsung. Menurut Fadli (2021), Deskriptif kualitatif adalah keadaan di mana peneliti menilai suatu objek dengan maksud membuat sebuah desktiptif secara sistematis factual dan aktual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Melakukan anamnesa dan observasi langsung kepada responden
b. Melakukan prioritas masalah keperawatan dari data yang diperoleh berdasarkan teori keperawatan yang digunakan, kemudian Menyusun perencanaan manajemen asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis ADHF.
c. Melakukan tindakan keperawatan yang telah direncanakan berupa bagaimana cara dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia pada pasien ADHF.
d. Mengevaluasi tindakan yang telah dilakukan dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan yaitu; kebutuhan dasar pasien terpenuhi serta terdapat perkembangan kondisi pasien dan tidak terjadi komplikasi.

3.1.7 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dilakukan untuk melindungi keselamatan dan keamanan subjek penelitian. Prinsip-prinsip etika penelitian yang diterapkan dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden)

   Prinsip ini merupakan persetujuan atau keinginan subjek atau penanggung jawab untuk menjadi responden dalam penelitian. Peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuan secara cermat dan dengan cara yang mudah dipahami sehingga subjek dapat mempertimbangkan untuk menjadi responden.

b. *Right to Privacy* (hak dijaga kerahasiaannya)

   Peneliti wajib menjaga kerahasiaan informasi, karena hal tersebut merupakan salah satu hak subjek penelitian sebagai partisipan penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya anonimity dan confidentiality.

c. *Anonimity* (privasi klien)

   Privasi klien didefinisikan sebagai pencantuman nama responden dengan menyertakan nama inisial atau kode dalam bentuk angka atau hurup untuk melabeli responden.

d. Confidentiality

   Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.